

---

# PENINGKATAN PEMBELAJARAN SERVIS ATAS BOLAVOLI MELALUI METODE *TEAM GAMES TOURNAMENT* KELAS XI MIA 5 SMAN 1 SLEMAN

**Akhmad Slamet Nur Hidayat dan Handaka Dwi Wardaya**  
Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Kolombo No. 1, Karangmalang, Yogyakarta 55281  
email: snhakhmad@gmail.com

---

## Abstract

*This research is a classroom action research that lasted three cycles, each cycle consisting of one meeting . Subjects were students of class XI MIA 5 SMA Negeri 1 Sleman totaling 25 students. Data collection techniques used were student observation , interview students and student learning outcomes . The results showed that the students of class XI MIA 5 has increased significantly over head serve ability after being given action by teachers and collaborators . In the first cycle level of ability by 64 % , and 9 students who have not reached the value 75 , the second cycle level of student ability by 72 % and there are 7 students who have not reached the value of 75 , and the cycle into the third level of the ability of students increased by 88 % or there are 3 students who have not reached a value of 75 . It can be concluded that the ability of students in learning over head serve of volleyball can be improved through Team Games Tournament ( TGT ) method.*

*Keyword: overhead serve, volleyball, Team Games Tournament (TGT)*

## Abstrak

*Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang berlangsung tiga siklus, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Sleman yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi siswa, wawancara siswa dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XI MIA 5 mengalami peningkatan kemampuan servis atas secara signifikan setelah diberi tindakan oleh guru dan kolaborator. Pada siklus I tingkat kemampuan sebesar 64%, dan masih 9 siswa yang belum mencapai nilai 75, pada siklus II tingkat kemampuan siswa sebesar 72 % dan masih ada 7 siswa yang belum mencapai nilai 75, dan pada siklus ke III tingkat kemampuan siswa meningkat sebesar 88% atau masih ada 3 siswa yang belum mencapai nilai 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran servis atas bolavoli dapat ditingkatkan melalui metode Team Games Tournament (TGT).*

*Kata kunci: servis atas, bolavoli, Team Games Tournament (TGT)*

## PENDAHULUAN

Servis dalam permainan bolavoli merupakan modal awal dalam memulai permainan. Sesuai dengan perkembangan permainan bolavoli, servis merupakan salah satu faktor penentu kemenangan disamping kondisi fisik, teknik, dan kematangan juara. Karena itulah, dalam suatu pertandingan paling tidak 90% dari servis dapat melewati net ke daerah lawan. (Viera, 2000 : 27). Begitu penting kedudukan servis bolavoli, maka dalam pertandingan bolavoli, servis sering digunakan sebagai salah satu usaha untuk mendapatkan poin. Bertolak

dari pentingnya kedudukan servis oleh para ahli diciptakan bermacam-macam teknik servis. Menurut Betelstahl (2007 : 8) Teknik servis pada umumnya dibedakan menjadi *underhand* servis, *hook* servis, dan *floating* servis. Selain itu pada dasarnya dalam penguasaan servis paling sulit adalah *floating* servis dibanding *underhand* servis. (Viera, 2000 : 27).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Sleman Tahun 2015/2016 tentang hasil pembelajaran servis atas masih rendah, dari hasil wawancara dengan guru pengampu diperoleh data bahwa dari 25 siswa, 9

(34%) siswa mampu melakukan servis atas dengan benar, 16 (66%) siswa gagal melakukan servis atas. Peserta didik masih takut terhadap bola dengan beranggapan bahwa bola itu berat dan takut jika terjadi cedera. Padahal jika mereka mengikuti anjuran dan buku ajar yang diberikan oleh guru, cedera tangan dapat dihindari. Oleh karena itu perlu dipilih metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar servis bolavoli siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Sleman.

Di antara pendekatan atau metode pembelajaran servis atas yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan servis atas bolavoli adalah dengan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT). Hal ini sangat dimungkinkan karena penerapan pembelajaran TGT siswa melakukan pembelajaran dalam satu kelompok untuk kemudian dipertandingkan antar kelompok. Hal ini tentu akan sangat menarik karena peserta didik akan diajak untuk bermain dalam tim.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Model pembelajaran tim adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. (Wina Sanjaya, 2008 : 241). Sedangkan Robert E. Slavin (2008: 8) menyatakan bahwa model pembelajaran kelompok yang anggotanya terdiri dari empat siswa untuk secara bersama-sama untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam penelitian ini materi yang harus dikuasai oleh siswa adalah cara atau teknik melakukan servis atas dalam permainan bolavoli yang telah disampaikan secara lisan dan didemonstrasikan oleh guru. Dalam kelompoknya yang beranggotakan enam orang anak secara bersama-sama mereka belajar untuk meningkatkan kemampuan individual mereka dalam hal servis atas. Kelompok ini dipimpin oleh seorang siswa yang berkemampuan paling tinggi dibandingkan dengan anggota kelompok lain. Mereka melakukan pembelajaran bersama, menularkan ketrampilannya kepada peserta didik lain yang belum terampil melakukan servis atas. Pengertian TGT (*Team Games Tournament*) adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif

yang membagi kelas ke dalam tim kecil yang beranggotakan 4-6 orang yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja dan jenis kelamin.

## **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penulisan ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran servis atas bolavoli melalui metode *Team Games Tournament* (TGT) pada siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Sleman tahun ajaran 2015/2016.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) dengan model kolaboratif dan partisipatif. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mencakup empat langkah, yaitu: Perencanaan (*Planning*), aksi atau tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*) dan refleksi (*Reflecting*).

### **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sleman dalam kegiatan PPL PPG SM-3T dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Sleman. Penelitian yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 19 putri dan 6 putra. Adapun objek penelitian adalah servis atas bolavoli. Pemilihan siswa kelas XI MIA 5 sebagai subjek penelitian dan servis bolavoli dengan pertimbangan bahwa untuk cabang olahraga bolavoli siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Sleman sesuai dengan kurikulum 2013 bahwa disebutkan untuk siswa SMA kelas XI harus mampu menganalisis dan mengkombinasikan gerakan agar diperoleh koordinasi gerak yang baik.

### **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data bagi penelitian tindakan kelas ini berupa catatan tentang hasil observasi yang dikumpulkan melalui pengamatan data hasil observasi, tes unjuk kerja siswa dan wawancara. Wawancara dilakukan sesuai pembelajaran pada setiap akhir siklus dengan cara menanyakan kepada siswa tentang tanggapan mereka atas pembelajaran yang baru saja dilakukan. Jawaban siswa dicatat guru tentang siapa-siapa yang merasa senang, kurang senang dan tidak senang. Guru terlebih

dahulu menyampaikan bahwa para siswa bebas menyampaikan aspirasinya tanpa akibat apapun

### **Analisis Data Penelitian**

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara :

#### **Analisis Data Lembar Observasi**

Perolehan data dengan lembar observasi pada setiap tindakan dipergunakan untuk menilai ada/tidaknya perubahan kearah peningkatan sikap siswa pada setiap siklus. Hasil penelitian disajikan secara deksriptif.

#### **Analisis Data Wawancara Siswa**

Jawaban siswa menyangkut perasaan senang, cukup senang dan kurang/ tidak senang terhadap proses pembelajaran dicatat dan disajikan.

#### **Analisis Data Hasil Belajar Siswa**

Tes hasil pembelajaran pada setiap akhir siklus dihitung rata-ratanya, kemudian nilai rata-rata tersebut dikategorikan kedalam penilaian atas dasar ketuntasan minimal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Deskripsi Subjek Penelitian dan Waktu Penelitian**

Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Sleman Siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Sleman terdiri dari siswa putra berjumlah 6 dan putri berjumlah 19. Waktu penelitian : pelaksanaan penelitian pada bulan Agustus 2015 sampai September 2015.

### **Hasil Penelitian antar Siklus**

#### **Siklus Pertama**

##### **Perencanaan**

Perencanaan kegiatan meliputi : penentuan fokus penelitian, pembuatan scenario pembelajaran dan persiapan sara dan prasaranayang diperlukan dalam proses pembelajaran.

##### **Pelaksanaan Tindakan**

Siklus pertama dilakukan selama satu kali pertemuan yang dilaksanakan tanggal 26 Agustus

2015 selama tiga jam pelajaran atau selama 135 menit. Materi pokok pembelajaran permainan bolavoli, sub materi pokok pembelajaran servis atas permainan bolavoli dengan menggunakan metode TGT.

**Tabel 1. Ketuntasan Klasikal Siklus Pertama**

No.	Hasil Nilai	Jumlah Siswa		Ketuntasan Klasikal
		Siswa	%	
1.	Nilai < 75	9	36	Belum Tuntas
2.	Nilai > 75	16	64	
Jumlah		25	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang belum mampu melakukan servis atas dengan baik ada 9 siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 dan 16 siswa yang mendapat nilai lebih dari 75 atau sama dengan 75, jika di presentasikan secara klasikal siswa yang sudah melakukan servis atas dengan baik hanya 64 % dari jumlah siswa yang ada padahal indikator ketuntasan jika telah mendapat 80 %.

#### **Observasi**

Aktivitas kolabolator pada siklus pertama, mengamati, mencatat dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selam tindakan berlangsung. Pengamatan yang dikolaborasikan berpedoman pada lembar pengamatan / observasi.

#### **Refleksi**

Aktivitas refleksi merupakan upaya evaluasi diri secara kritis dilakukan oleh peneliti bersama-sama dengan kolabolator selama proses penelitian. Refleksi dilakukan pada setiap akhir proses pembelajaran. Atas dasar refleksi ini lalu dilakukan revisi rencana tindakan untuk dibuat rencana baru untuk diimplementasikan pada siklus berikutnya. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa berpartisipasi secara aktif dan secara disiplin melakukan gerakan, dengan diawali permainan siswa siswa merasa senang. yang dibuktikan dengan hasil wawancara dengan para siswa dalam rekapitulasi sebagai berikut:

**Peningkatan Pembelajaran Servis Atas Bolavoli Melalui Metode Team Games Tournament  
Kelas XI MIA 5 SMAN 1 Sleman**

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Wawancara dengan Siswa**

Aspek	Jumlah Siswa
Sangat Senang	12
Cukup Senang	8
Tidak Senang	5
Jumlah	25

Hasil wawancara dengan siswa sebagian merasa senang dan cukup senang untuk mencoba servis atas dan meminta dilanjutkan pada pertemuan berikutnya tentang materi servis atas bolavoli. Namun ada beberapa siswa yang masih belum maksimal dalam melakukan servis atas bolavoli.

Seusai tindakan pada siklus pertama peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Meski hasil penelitian sudah menunjukkan adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa, namun belum memenuhi kriteria yang diinginkan yakni nilai di atas KKM 75. Kemudian atas masukan dan pertimbangan dari kolaborator (agar menambah variasi permainan) diputuskan untuk melakukan peningkatan lagi tindakan pada siklus kedua.

### **Siklus Kedua**

#### **Perencanaan**

Perencanaan pada siklus kedua, kegiatan yang akan dilakukan sama dengan siklus pertama yakni menentukan fokus penelitian, membuat skenario pembelajaran dan menyiapkan sarana dan prasarana yang akan diperlukan dalam proses pembelajaran. Pada tahap perencanaan, peneliti dan kolaborator sudah melakukan pendataan, pengidentifikasian dan menganalisis yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan pada siklus kedua yang dapat dilihat pada RPP 2 lampiran 4.

#### **Pelaksanaan Tindakan**

Siklus kedua merupakan pelaksanaan tindakan yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 2 September 2015, tiga jam pelajaran (135 menit). Materi pokok pembelajaran permainan bolavoli, sub materi pokok pembelajaran servis atas permainan bolavoli dengan

metode TGT. Berikut disajikan tabel ketuntasan klasikal siklus kedua.

**Tabel 3. Ketuntasan Klasikal Siklus Kedua**

No.	Hasil Nilai	Jumlah Siswa		Ketuntasan Klasikal
		Siswa	%	
1.	< 75	7	28	Belum Tuntas
2.	> 75	18	72	
Jumlah		25	100	

Terlihat dari tabel 3 di atas bahwa siswa yang belum mampu melakukan servis atas dengan baik ada 8 siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 dan 20 siswa yang mendapat nilai lebih atau sama dengan 75 jika diprosentasikan secara klasikal siswa yang sudah melakukan servis atas dengan baik hanya 72 % dari jumlah siswa yang ada, padahal indikator ketuntasan jika telah mencapai 85%. Oleh karena itu pelaksanaan siklus kedua belum dapat dikatakan berhasil.

#### **Observasi**

Kolaborator mengamati, mencatat, mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung pada siklus kedua berpedoman pada lembar observasi.

#### **Refleksi**

Hasil refleksi menunjukkan bahwa siswa berpartisipasi secara aktif dan secara disiplin melakukan gerakan, dengan diawali menggunakan permainan siswa merasa senang. Setelah siklus kedua selesai, maka peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil yang telah dilakukan. Proses pembelajaran pada siklus kedua sudah ada peningkatan siswa dalam melakukan servis atas. Hasil proses belajar yang dicapai siswa mengikat dari rata-rata nilai siswa 64% (siklus pertama) menjadi rata-rata nilai siswa 72%. Pada siklus pertama masih ada 9 siswa dan berkurang menjadi 7 siswa pada siklus kedua.

Meski hasil penelitian menunjukkan peningkatan dan nilai kriteria klasikal sudah memenuhi ketuntasan minimal namun belum mencapai 85% sehingga atas pertimbangan kolaborator perlu dilakukan lagi tindakan pada siklus ketiga dengan menambah

beberapa variasi game permainan dengna permainan bolavoli agar memperoleh hasil yang memuaskan.

**Siklus Ketiga**

**Perencanaan**

Dalam perencanaan ditentukan fokus penelitian, sekenario pembelajaran dan persiapan sarana dan prasarana. Pendataan, identifikasi dan analisis telah dilakukan pada tahap ini oleh peneliti dan kolaborator. Skenario pembelajaran disajikan pada RPP 3.

**Pelaksanaan Tindakan**

Tanggal 9 September 2015 adalah pelaksanaan pertemuan ketiga yang berlangsung selama satu kali pertemuan selama 3 jam pelajaran (135 menit). Pembelajaran servis atas menggunakan model TGT merupakan sub pokok materi dan sebagai pokok materi adalah permainan bolavoli. Tabel rangkuman ketuntasan klasikal siklus ketiga adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Ketuntasan Klasikal Siklus Ketiga**

No.	Hasil Nilai	Jumlah Siswa		Ketuntasan Klasikal
		Siswa	%	
1.	< 75	3	12	Belum Tuntas
2.	> 75	22	88	Tuntas
Jumlah		25	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa telah dapat melakukan servis atas dengan baik. Jika dipresentasikan klsaikal maka siswa yang sudah melakukan servis atas dengan baik padahal indikator ketuntasan jika telah mencapai 85% sehingga dari apa yang diperoleh dalam siklus ketiga dapat dikatakan berhasil.

**Observasi**

Berpedoman pada lembar observasi maka pada siklus ketiga kolaborator mengamati, mencatat, dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung.

**Refleksi**

Hasil refleksi menunjukkan bahwa siswa berpartisipasi secara aktif dan disiplin mengikuti petunjuk yang diberikan dalam melakukan gerakan,

dengan diawali menggunakan permainan siswa merasa lebih senang. Seusai tindakan pada siklus ketiga peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil observasi atas proses pembelajaran pada siklus ketiga penguasaan servis atas pada siswa boleh dikatakan sudah tuntas. Nilai rata-rata hasil proses belajar yang dicapai siswa meningkat. Pada siklus kedua yakni nilai rata-rata nilai siswa 72 % dan pada siklus ketiga menjadi 88%. Hsil penelitian yang dicapai siswa meningkat dan nilai tersebut sudah memenuhi kriteria yang diinginkan yakni nilai diatas KKM atau 75, mengingat hal ini maka pembelajaran tidak perlu dilanjutkan.

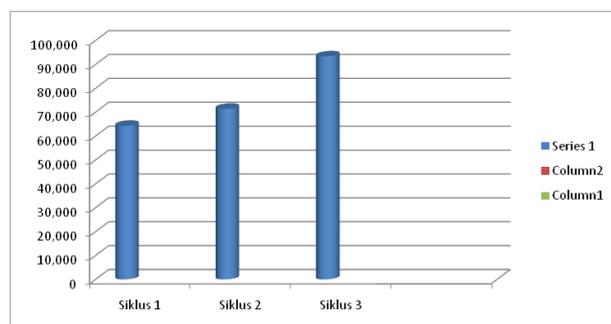
**Pembahasan**

Hasil refleksi dan analisis data tiap-tiap siklus membuktikan bahwa hasil penelitian tindakan pada siklus ketiga sudah terlihat peningkatan yang berarti dibandingkan siklus sebelumnya. Pada siklus ketiga telah tercapai tujuan pembelajaran proses penguasaan servis atas permainan bolavoli terlihat dari rata-rata nilai siswa telah mencapai diatas 75 dari KKM. Jika dipresentasikan hasil yang dicapai siswa pada siklus ketiga ini adalah 93% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari hasil yang telah dicapai siswa pada siklus pertama, keuda dan ketiga sangat jelas kemajuan yang dicapai. Dengan demikian tindakan proses belajar servis atas permainan bolavoli dengan metode TGT yang diberikan pada siswa kelas XI MIA 5 dapat diatak berhasil. Perkembangan hasil proses pembelajaran siklus pertama, kedua dan ketiga dapat diihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 5 Data Hasil Belajar Servis Atas Permainan Bolavoli Kelas XI MIA 5**

	SKOR PEROLEHAN RATA -RATA											
	SIKLUS 1				SIKLUS 2				SIKLUS 3			
	P	K-1	K-2	MEAN	P	K-1	K-2	MEAN	P	K-1	K-2	MEAN
Jumlah	1748	1760,5	1766,75	1835,2	1883,5	1889,75	1890	1986,58	1947,75	1954	1954	1949,59
Rata-rata	69,92	70,42	70,67	73,408	75,34	75,59	75,6	79,46	77,91	78,16	78,16	77,98
Nilai Tertinggi	93,75	93,75	93,75		93,75	93,75	93,75		93,75	93,75	93,75	
Nilai Terendah	56,25	56,25	56,25		56,25	62,25	67,25		62,25	67,25	67,75	

**Gambar 1. Histogram Hasil Belajar Servis Atas Permainan Bolavoli Kelas XI MIA 5 SMA N 1 Sleman**



Evaluasi terhadap tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama tiga siklus dapat dilaporkan segi-segi penelitiannya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan segi-segi lain yang dianggap kurang memenuhi harapan. Tindakan yang telah menunjukkan hasil sesuai dengan harapan kiranya dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk proses pembelajaran selanjutnya. Adapun tindakan yang kurang berhasil diharapkan menjadi bahan telaah perbaikan dan penyempurnaan.

### **Siklus Pertama**

Tindakan siklus pertama dalam proses pembelajaran servis atas permainan bolavoli dengan metode TGT pada siswa kelas XII IIS 1 SMA Negeri 1 Sleman sudah tepat. Pada siklus pertama melambungkan bola dengan satu tangan dan melewati net dan bola dilemparkan kepada teman disberang net. Metode TGT telah disesuaikan dengan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan siswa sehingga merasa lebih meduah melakukan setiap gerakan yang dilakukannya.

Kemudian guru melakukan wawancara dengan siswa mengenai proses pembelajaran yang telah berlangsung. Dalam proses pembelajarannya siswa merasa senang dan aktif dengan tidak melupakan

asaran yang ingin dicapai yaitu siswa dapat melakukan proses teknik dasar servis atas dengan benar sehingga meningkatkan pembelajaran bolavoli. Nilai rata-rata dari pembelajaran servis atas bolavoli ternyata belum mencapai ketuntasan, siswa yang bernilai <75 yaitu 9 siswa dan baru 64 % siswa yang tuntas. Peneliti dan kolaborator sepakat bahwa proses pembelajaran bolavoli dengan metode TGT untuk siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Sleman perlu ditingkatkan dan dberi variasi pembelajaran agar nilai ketuntasan dapat tercapai.

### **Siklus Kedua**

Meski siklus pertama permainan sudah tepat namun kurang mendukung dalam penguasaan servis atas, maka pada siklus kedua tindakan dalam proses pembelajaran servis atas permainan bolavoli dengan metode TGT divariasi oleh guru dengan tetap memperhatikan fokus tujuan pembelajaran. Permainan pada siklus kedua , yaitu permainan melambung-lambungkan bola dengan memantulkan kelantai dan melewati net yang bertujuan untuk melatih gerakan perkenaan pukulan servis atas. Siswa merasa senang dan bersemangat dalam melakukan setiap gerakan dan permainan yang diberikan guru. Peningkatan proses penguasaan teknik servis atas permainan bolavoli dengan metode TGT pada siklus kedua ini sudah lebih meningkat jika dibandingkan dengan hasil pembelajaran siklus pertamayaitu pada siklus kedua sebesar 72 % dan sebanyak 7 siswa yang belum mencapaia KKM.

Atas hasil tersebut, maka peneliti dan kolaborator sependapat bahwa proses pembelajaran menggunakan metode TGT dapat dijadikan salah satu pendekatan pembelajaran teknik servis atas untuk siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Sleman

akan tetapi untuk mendapatkan belum maksimal yaitu 85% dari jumlah siswa sehingga proses pembelajaran dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### Siklus Ketiga

Proses pembelajaran servis atas permainan bolavoli dengan metode TGT siklus ketiga, siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Sleman, sudah lebih baik dan sangat memuaskan. Tindakan yang diberikan pada siklus ketiga teknik pukulan servis atas. Tujuan dari permainan dalam siklus ketiga adalah untuk memberikan rasa senang, percaya diri, dan keberanian siswa dengan bola, selain itu menambah keakuratan dalam melakukan servis dengan diberikannya target angka sebagai sasaran servis. Gerakan servis atas permainan bolavoli di siklus ketiga ini juga sudah semakin baik, hal ini di buktikan pada servis atas bolavoli yang penekanannya pada persiapan, eksekusi, gerak lanjut dan sasaran bola.

Guru masih melakukan wawancara singkat dengan siswa mengenai proses pembelajaran yang telah berlangsung. Dalam melakukan proses pembelajaran siswa merasa senang namun tidak melupakan sasaran yang ingin dicapai yaitu siswa melakukan proses teknik dasar bolavoli dengan benar sehingga meningkatkan pembelajaran bolavoli. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 22 siswa mendapat nilai diatas KKM yaitu 75 atau target telah mencapai 88 %.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pembelajaran servis atas melalui metode TGT bagi siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Sleman mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada setiap aspek pembelajaran, baik aspek peralatan, aktivitas guru maupun siswa dan hasil penilaian pra siklus sampai akhir siklus serta hasil observasi menyangkut tingkat kedisiplinan, kerjasama dan kesenangan siswa dalam mengikuti pembelajaran, didukung oleh hasil wawancara pada akhir pembelajaran yang kebanyakan menyatakan perasaan senang mereka dalam mengikuti pembelajaran.

## Saran

### Bagi Guru Penjas

Dalam penyampaian materi hendaknya cukup jelas dan rinci berkenaan dengan target pembelajaran yang harus dicapai siswa sehingga tidak terjadi siswa yang terampil hanya memberi tuntunan kepada siswa kurang terampil, tetapi dapat pula mengembangkan kearah pencapaian yang lebih bagi dirinya.

### Bagi Sekolah

Dukungan baik moriil dan materiil hendaknya selalu diberikan dalam rangka peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani.

### Bagi Siswa

Siswa hendaknya aktif dalam melakukan upaya pembelajaran sendiri sehingga tidak hanya menunggu komando dari guru dalam melakukan pembelajaran namun tidak mengabaikan arahan yang diberikan oleh guru.

### Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya dilakukan penelitian yang serupa dalam versi yang berbeda guna menambah wawasan pengetahuan praktis dalam rangka meningkatkan profesionalitas para guru penjas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barbara L. Viera M.S., & Bonnie Jill Ferguson, MS.(2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Retnovia Dhana.(2013). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Dengan Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu. Tahun Ajaran 2012/2013*.Skripsi.FIK UNIMED.
- Robert E. Slavin.(2008). *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktek*.Bandung: Nusa Media.
- Suharsismi Arikunto,dkk.(2014). *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Wachit Nugroho.2013. *Aplikasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Terhadap Hasil Belajar Bermain Bolavoli Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Nguter Tahun Ajaran 2012 / 2013*. Skripsi. FKIP UNS. <http://www.google.com/imgres?imgurl=http://4.bp.blogspot.com/> diakses sabtu 18 April 2015 pukul 17.00 WIB